



Pengaruh Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Talakbroto Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali)

Budi Sulisty Kurniawan¹, Chrisna Suhendi²

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Sultan Agung Jalan Raya Kaligawe Km, 4

PO Box 1054/SM Semarang 50112, Indonesia

Email author: kurnia938@gmail.com, suhendichrisna@yahoo.co.id

Article Info

Article history:

Masuk: 05 Januari 2026

Revisi: 21 Februari 2026

Diterima: 20 Maret 2026

Tersedia: 10 Juni 2026

Terbit: 01 Juli 2026

Keywords:

Village Fund Management;
Community Satisfaction

ABSTRACT (10 PT)

This study aims to determine the influence of village fund management on community satisfaction in Talakbroto Village, Simo District, Boyolali Regency. The research method is descriptive quantitative. The type of primary data was obtained through questionnaires, interviews and respondent observations. With the purposive sampling method, one hundred respondents were taken to process the data using SPSS version 26. The results of the study showed a significant positive influence of village fund management on community satisfaction. The regression coefficient X of 2.540 states that for every 1% increase in the value of village fund management, the community satisfaction value increases by 2.540. The results of hypothesis testing show that the village fund management variable has a significance value of $0.015 < 0.05$ and the calculated t value is 20.188 then the t table is 1.660 which means the calculated $t > t$ table. The coefficient of determination (R^2) is 0.806 which means that the influence of the independent variable on the dependent variable is 80.6%. while settling affects other factors outside the model.

Corresponding Author:

Budi Sulisty Kurniawan,
Universitas Islam Sultan Agung
Jalan Raya Kaligawe Km, 4 PO Box 1054/SM Semarang
Email: kurnia938@gmail.com



ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Talakbroto Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Metode penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi responden. Dengan metode purposive sampling, sebanyak seratus responden diambil untuk diolah datanya menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif signifikan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat. Koefisien regresi x sebesar 2,540 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengelolaan dana desa maka nilai kepuasan masyarakat bertambah sebesar 2,540. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pengelolaan dana desa nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ dan nilai t hitung 20,188 kemudian t tabel sebesar 1,660 yang berarti t hitung $> t$ tabel. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,806 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 80,6 %. sementara sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model

Kata kunci : pengelolaan dana desa; kepuasan masyarakat

1. PENDAHULUAN

Desa merupakan representasi dari kesatuan masyarakat hukum terkecil yang telah ada dan berkembang seiring dengan sejarah kehidupan masyarakat Indonesia dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan kehidupan Negara Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa adalah desa dan desa adat atau sebutan lainnya yang selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kewenangan desa tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yaitu dalam pasal 19 tentang kewenangan desa. Kewenangan desa meliputi kewenangan berdasarkan hak asal-usul, kewenangan lokal berskala desa, kewenangan yang diberikan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, atau pemerintah kabupaten/kota, dan kewenangan lain yang diberikan pemerintah, pemerintah provinsi, atau pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Salah satu kewenangan yang diberikan adalah kewenangan lokal berskala desa yang dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada masyarakat desa untuk mengelola keuangannya sendiri sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.

Pengelolaan Dana Desa adalah semua yang dilakukan oleh Kepala Desa bersama Aparatur Desa lainnya, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan pertanggungjawaban Dana Desa. Pengelolaan keuangan desa dimasukkan kedalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa. Pengelolaan Dana Desa menjadi kewenangan yang diberikan kepada Kepala Desa dan Aparatur Desa untuk memotivasi penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance*). Pemerintahan yang baik memiliki ciri-ciri akuntabilitas, pransparansi, partisipasi, supremasi hukum, daya tanggap, konsensus, keadilan, efisien, dan efektif, serta mempunyai visi yang startegis.

Sumber data dan informasi dari Inspektorat Kabupaten Boyolali, desa-desa yang ada di wilayah Kabupaten Boyolali tidak luput dari adanya kasus penyelewengan dana desa. Dugaan penyimpangan dana desa yang dilakukan pun hampir sama yaitu terkait dengan pelaksanaan pekerjaan fisik yang menggunakan dana desa namun tidak sesuai dengan spesifikasi dan rincian anggaran belanja (RAB). Dana desa yang seharusnya digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diselewengkan untuk kepentingan pribadi. Penyelewengan dana desa untuk kepentingan pribadi berdampak pada pembangunan desa yang tidak sesuai dengan semestinya seperti terbengkalainya pembangunan untuk fasilitas umum dan menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat serta hilangnya kepercayaan dari masyarakat. Adanya kasus korupsi yang dilakukan oleh aparat pemerintah desa tersebut menjadikan begitu pentingnya tindakan dan upaya yang harus dilakukan berbagai pihak untuk mencegah terjadinya fraud dalam organisasi khususnya terkait dengan pengelolaan dana desa, guna menghindari kerugian negara di masa mendatang.

Pemerintah Desa harus terus mengoptimalkan pelayanan publik dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan Dana Desa, karena ini merupakan salah satu tolak ukur kemakmuran suatu daerah. Kemudian, lembaga tingkat desa harus bertanggungjawab untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat terhadap pembangunan dan pelayanan lainnya. Semakin baik pemerintahan dan kualitas pelayanan yang diberikan, maka akan semakin tinggi kepercayaan masyarakat (*high trust*). Kepercayaan masyarakat akan tinggi apabila masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik dan merasa terpuaskan akan pelayanan tersebut.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang menunjukkan hasil adanya pengaruh positif antara pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat diantaranya penelitian yang dilakukan Siregar (2018), Asrul (2023), Nurul (2023), Ilham *et al* (2023), Harbama, Idris & Syamsuddin (2024), Purnamadita, Atikah & Intan (2024), dan Dian Nurjannah Wadjo, Jack Henry Syauta (2025).. Dengan adanya bukti hasil penelitian sebelumnya maka penelitian ini direncanakan untuk menguji pengaruh positif antara pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Talakbroto Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi responden. Dengan metode purposive sampling, sebanyak seratus responden. Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga masyarakat yang berusia 17 tahun keatas berdasarkan data Indeks Desa Membangun tahun 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel yaitu tokoh-tokoh masyarakat seperti RT, RW, BPD, tokoh agama, tokoh perempuan, tokoh pemuda dengan pertimbangan mereka paham tentang alur pengelolaan dana desa karena dilibatkan dalam musyawarah-musyawarah desa. Analisa data diterapkan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan program SPSS versi 26.

Definisi Operasional

1) Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan Dana Desa adalah semua aktivitas yang meliputi sebuah perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggung jawaban Dana Desa. Penyelenggaraan sebuah kewenangan desa yang ditugaskan oleh pemerintah yang didanai oleh anggaran pendapatan dan belanja negara dialokasikan pada bagian anggaran kementerian/lembaga dan disalurkan melalui satuan kerja perangkat daerah kabupaten/kota (Nurul, 2023).

Indikator yang terkait pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam penelitian ini menggunakan teori dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nurul, 2023) dan (Ilham et al., 2023). Ada lima indikator pengelolaan Dana Desa sebagai berikut :

- a. Perencanaan
Perencanaan keuangan adalah kegiatan untuk memperkirakan jumlah pendapatan dan belanja dalam waktu tertentu dimasa yang akan datang.
- b. Pelaksanaan
Pelaksanaan keuangan desa adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengeluaran dan kegiatan dilapangan. Kegiatan yang dilakukan sesuai kewenangan desa yang diolah melalui rekening desa.
- c. Responsivitas
Penatausahaan keuangan desa adalah kegiatan yang khususnya dilakukan oleh bendahara desa. Penatausahaan keuangan desa dilakukan dengan cara sederhana yaitu berupa pembukuan belum menggunakan jurnal akuntansi.
- d. Pelaporan
Pelaporan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan selama satu periode sebagai pertanggungjawaban atas tugas dan wewenang yang diberikan.
- e. Pertanggungjawaban
Pertanggungjawaban merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan penyelenggaraan pemerintah desa. Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban disampaikan kepada masyarakat secara tertulis dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.

2) Kepuasan Masyarakat

Kepuasan masyarakat adalah perasaan senang atau kecewa setelah membandingkan kinerja atau hasil dengan harapan. Kepuasan masyarakat dapat tercapai jika Pemerintah Desa bisa memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan juga menyelesaikan tugas dan tanggungjawab pemerintah desa dengan baik juga sesuai dengan harapan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori penelitian yang dilakukan oleh (Ilham et al., 2023) dalam mengukur kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan Dana Desa. Ada tujuh dimensi yang digunakan dalam kuesioner yang masing-masing dimensi dijabarkan dalam indikator-indikator. Dimensi dan indikator kepuasan masyarakat sebagai berikut :

- 1) Keadilan, mengedepankan hak dan kepentingan semua masyarakat desa tanpa diskriminasi

- 2) Kebutuhan Prioritas yakni mengutamakan kepentingan desa yang sifatnya lebih fundamental serta bersentuhan langsung dengan kepentingan mayoritas masyarakat desa
- 3) Terfokus yakni mengutamakan pilihan penggunaan Dana Desa pada tiga sampai dengan lima jenis kegiatan sesuai dengan kebutuhan sesuai prioritas
- 4) Kewenangan Desa, mendahulukan kewenangan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa
- 5) Partisipatif yakni memprioritaskan prakarsa dan kreatifitas masyarakat
- 6) Swakelola yakni mengedepankan pelaksanaan secara mandiri yang dibiayai keuangan Desa
- 7) Berdikari yaitu mengutamakan pemanfaatan Dana Desa dengan mendayagunakan sumberdaya

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1. Karakteristik Responden

Responden terdiri dari empat karakteristik yaitu berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dan usia. Dari hasil pengisian kuesioner dapat diketahui bahwa 64 % responden laki-laki dan 36 % reponden perempuan. Untuk karakteristik jenis pekerjaan adalah PNS/TNI/POLRI 11 %, pegawai swasta 24 %, wiraswasta 14 %, petani/buruh 25 %, pelajar/mahasiswa 3 % dan pekerjaan lainnya dengan 23 %. Sedangkan untuk karakteristik pendidikan 5 % SD/ sederajat, 19 % SMP/ sederajat, 50 % SMA/ sederajat, 3 % Diploma dan 23 % berpendidikan sarjana. Untuk karakteristik usia < 20 tahun 2, %, usia 21 – 30 tahun 19 %, usia 31 - 40 tahun 25 %, usia 41 – 50 tahun 22 %, usia 51 – 60 tahun 28 % dan usia > 60 tahun 4 %.

3.2. Hasil Uji Instrumen Data

3.2.1. Uji Validitas

Tabel 1

Variabel	Indikator	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
Pengelolaan Dana Desa	Pernyataan 1	0,790	Valid
	Pernyataan 2	0,801	Valid
	Pernyataan 3	0,798	Valid
	Pernyataan 4	0,786	Valid
	Pernyataan 5	0,827	Valid
Kepuasan Masyarakat	Pernyataan 1	0,722	Valid
	Pernyataan 2	0,750	Valid
	Pernyataan 3	0,843	Valid
	Pernyataan 4	0,709	Valid
	Pernyataan 5	0,816	Valid
	Pernyataan 6	0,807	Valid
	Pernyataan 7	0,785	Valid
	Pernyataan 8	0,821	Valid
	Pernyataan 9	0,784	Valid
	Pernyataan 10	0,764	Valid
	Pernyataan 11	0,797	Valid
	Pernyataan 12	0,824	Valid
	Pernyataan 13	0,746	Valid
	Pernyataan 14	0,786	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Semua variabel penelitian dinyatakan valid karena hasil r hitung lebih besar dari nilai r tabel dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,1946.

3.2.2. Uji Reabilitas

Tabel 2

Instrumen	Koefisien Reliabilitas	Kategori
Pengelolaan Dana Desa	0,900	Reliabel
Kepuasan Masyarakat	0,952	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel adalah: 0,900 (Pengelolaan Dana Desa), 0,926 (Kepuasan Masyarakat). Jadi semua variabel cukup reliabel karena angka Cronbach Alpha > 0,60 sesuai dengan syarat reliabilitas (Ghozali, 2016).

3.2.3. Uji Normalis Data

Tabel 3

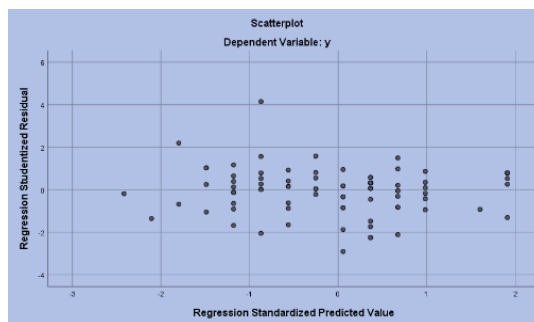
Keterangan	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)	0,084	Data terdistribusi normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai test Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,085 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,084, karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data residualnya adalah terdistribusi normal

3.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1



Hasil uji heterokedastisitas dengan grafik *scatterplot* pada gambar di atas menunjukkan pola titik tersebar secara acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresinya baik, karena tidak terdapat hesteroskedestisitas.

3.2.5. Uji Multikolinearitas

Tabel 4

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Pengelolaan Dana Desa	1,000	1,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas, menunjukkan variabel independen tidak memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Nilai *tolerance* variabel independen sebesar 1,00 artinya lebih dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan nilai VIF sebesar 1,00 artinya lebih dari 10. Berdasarkan nilai *tolerance* dan nilai VIF variabel independen, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas data dalam penelitian ini.

3.3. Hasil uji hipotesis

Tabel 5

Variabel	Koefisien	t	Sig.
konstanta	5,743	2,478	0,000
Pengelolaan Dana Desa	2,540	20,188	0,015
Nilai F		407,572	0,000
R		0,898	
R square		0,806	

3.3.1. Uji Regresi Linier

Dari tabel di atas diketahui nilai Constanta (a) sebesar 5,743 dengan variabel Pengelolaan Dana Desa (b/koefisien regresi) sebesar 2,540. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,743 + 2,540X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

1. Konstanta sebesar 5,743 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pengelolaan dana desa adalah sebesar 5,743.
2. Koefisien regresi X sebesar 2,540 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengelolaan dana desa maka nilai kepuasan masyarakat bertambah sebesar 2,540. Koefisien nilai regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

3.3.2. Uji t

Merujuk pada data dalam proses perhitungan dalam tabel 4. maka dapat dipahami bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pengelolaan dana desa mendapatkan perolehan nilai signifikansi sebesar angka $0,015 < 0,05$ dan nilai t hitung senilai angka 20,188 kemudian t tabel adalah sebesar 1,660 yang berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, sehingga artinya rumusan hipotesis dalam penelitian ini bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat diterima.

Faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan desa yang termasuk didalamnya alokasi dana desa secara umum telah berjalan dengan baik, hal tersebut ditunjukkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggungjawaban keuangan desa yang sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Asas-asas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan desa yaitu transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk masyarakat desa terbukti berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian terdahulu menunjukkan hasil adanya pengaruh positif antara pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2018), Asrul (2023), Nurul (2023), Ilham et al (2023), Harbama, Idris & Syamsuddin (2024), Purnamadita, Atikah & Intan (2024), dan Dian Nurjannah Wadjo, Jack Henry Syauta (2025)..

3.3.3. Koefisien Determinasi (r^2)

Dari tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi /hubungan (R) sebesar 0,898. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,806 yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (pengelolaan dana desa) terhadap variabel terikat (kepuasan masyarakat) adalah sebesar 80,6 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam model penelitian.

4. KESIMPULAN HIPOTESIS

Penelitian ini direncanakan hanya satu pengujian hipotesis yaitu pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat Desa Talakbroto Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Dari hasil uji signifikansi diperoleh nilai t-statistik sebesar angka $0,015 < 0,05$ dan nilai t hitung senilai angka 20,188 kemudian t tabel adalah sebesar 1,660 yang berarti t hitung $>$ t tabel. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh langsung positif yang signifikan antara hubungan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat.

Hal tersebut memberikan gambaran bahwa pengelolaan dana desa oleh Pemerintah Desa Talakbroto sudah sangat bagus. Pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan desa yang termasuk didalamnya anggaran yang bersumber dari Dana Desa dikelola oleh aparat desa dengan menerapkan standar pengelolaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan beberapa tahap diantaranya adalah; tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Dalam pengelolaan tersebut dapat menerapkan asas-asas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan desa untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk masyarakat desa. Asas-asas tersebut diantaranya; transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran.

Pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan desa tentu tidak terlepas dari tahap perencanaan, dimana tahap ini dilaksanakan untuk menentukan program-program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa yang bersumber dari keuangan desa/APBDesa, dan sesuai dengan klasifikasi belanja desa yaitu; penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, pembinaan masyarakat desa, penanggulangan bencana, keadaan darurat serta keadaan mendesak desa.

Perencanaan keuangan desa merupakan tahap pertama dalam mewujudkan pengelolaan dan pertanggungjawaban program desa secara terukur dan sistematis, dapat dilihat bahwa tahap perencanaan dilaksanakan melalui musyawarah tingkat desa, yang sebelumnya telah dilakukan sosialisasi tingkat dusun, sehingga musyawarah desa membahas apa saja yang menjadi prioritas pemerintah desa untuk ditetapkan menjadi program yang akan dilaksanakan, selain itu pihak yang terlibat dalam kegiatan perencanaan juga tidak hanya dari aparat desa dan masyarakat tetapi juga dari pihak pendamping desa.

Pelaksanaan keuangan desa tentu didahului dengan menyusun rencana anggaran biaya yang bertujuan untuk mengetahui estimasi pengeluaran atas program yang akan dilaksanakan, selain itu juga bertujuan untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi terhadap penggunaan anggaran. Akan tetapi berdasarkan temuan penelitian beberapa persoalan dalam pelaksanaan keuangan desa juga masih menjadi keluhan masyarakat diantaranya adalah penyaluran bantuan, pemanfaatan sumber daya manusia serta mengutamakan kepentingan seluruh masyarakat desa tanpa ada factor politis yang melingkupinya.

Tahap pengelolaan keuangan desa selanjutnya ialah penatausahaan keuangan desa. Terdapat dua bentuk penatausahaan yang perlu untuk dilakukan oleh Kaur Keuangan, yakni penerimaan anggaran dan pengeluaran anggaran. Baik penerimaan maupun pengeluaran perlu untuk dicatat dalam buku kas umum yang berfungsi untuk mencatat segala bentuk transaksi keuangan desa. Pelaporan keuangan desa bersama dengan pertanggungjawaban keuangan desa merupakan tahapan akhir dari proses pengelolaan keuangan desa.

Tahap akhir dari pengelolaan keuangan desa adalah pertanggungjawaban keuangan desa. Pada tahap ini, setiap desa perlu untuk membuat laporan pertanggungjawaban. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDes merupakan bagian dari laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa akhir tahun anggaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa selama pembuatan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, S.H, M.H selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar di Sarjana Akuntansi.
2. Bapak Dr. E. DRS Chrisna Suhendi, S.E., MBA., AK., CA selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan bijak telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian.
3. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., AK., CA., AWP., IFP., PH.D selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi dan Ibu Hani Werdi Apriyanti, S.E., M.Si., AK., CA selaku Sekretaris Program Studi Sarjana

Akuntansi, beliau berdua memberikan motivasi dukungan dan memberikan ilmunya kepada penulis.

4. Dosen penguji dan dosen-dosen Sarjana Akuntansi yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis.
5. Pemerintah Desa Talakbroto yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
6. Istri dan anak saya tercinta, keluarga besar saya terima kasih atas do'a, dukungan, perhatian dan pengorbanan secara moral dan material dalam proses penelitian dan
7. Teman seperjuangan mahasiswa Sarjana Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, terima kasih telah memberi motivasi dan berproses bersama

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul. (2023). Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Nagari Sikucua Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam) Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 05, 1–13.
- Dian Nurjannah Wadjo, Jack Henry Syauta, Q. F. K. (2025). *Pengaruh Tata Kelola Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat*. 3(1), 44–58.
- Harbama, S. W., Idris, M., & Syamsuddin, I. (2024). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 2(3), 196–201.
- Ilham, M., Syahrir, A., Lestari, D. T., & Sultrayansyah, S. (2023). Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Penyuluhan Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(November), 29.
- Ilham Perdana Putra, T. D. (2022). ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN DANA DESA. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration*, 3, 71–83.
- Muhammad Aziz Febrianto. (2023). Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Pati Tahun 2023. *Aleph*, 87(1,2), 149–200.
- Nurul. (2023). PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TADOKKONG KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG. *Aleph*, 87(1,2), 149–200.
- Purnamadita, G., Atikah, S., & Intan, R. (2024). *Penggunaan Dana Desa Pada Saat Terjadi*. 4(1), 119–129.
- Siregar. (2022). Analisis Optimalisasi Pengelolaan Dana Desa Untuk Kepuasan Masyarakat Di Desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara. 2005–2003 ,(8.5.2017)2 ,7787.
- Siregar, F. A. (2018). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Alokasi Dana Desa Di Desa Bonia Hilisimaetano Kecamatan Maniamolo Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Publik Reform UNDHR MEDAN*, 3(1), 150–213.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (ALFABETA (ed.)).